

**EVALUASI KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TAHUN 2014

Eva Susanti

**Program Studi Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta**

ABSTRAK

The information system is very important and needs to be developed as an of proper data, communication in order to actualization of regional autonomy. There is no doubt about the capabilities of computer in program decision making, because the data processing computer is reliable support tool. In addition with the right application, so it can be easier for employees to obtain information that can be done and competed in the field of personal so it will improve the organization performance. Therefore we need an application that can be applied to the personnel information system, personnel management information system designed in accordance with the needs and readiness of SIMPEG application. The research questions are :1) How the performance of SIMPEG at BKD DIY using PIECES method? 2) what factors are affecting the performance of SIMPEG in BKD DIY?. This research used qualitative description. In conducting this research the authors chose BKD DIY as a research location. There are three techniques that used in order to collect data they are observation, interviews and documentation. The technique of data analysis by describes the data using systematic words, interpreted and then takes the conclusions.

The result showed that the performance evaluation of SIMPEG using PIECES method which consist of performance, information, economic, control/ security, efficient, service are good enough, but there are some obstacles in running SIMPEG application itself, like what happen in data collection with the existence of late FIP collection on each SKPD. The factors that influence the performance of SIMPEG are human resource which lack of personnel. Based on this research, researcher propose some recommendations that it would be better if BKD make cooperation with SKPD DIY to charging and collecting FIP in order to avoid delays.

Keywords: Performance Evaluation, Management Information System, BKD DIY

A. Pendahuluan

Organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu organisasi harus selalu disesuaikan dengan tugas pokok yang dapat berkembang dari waktu-kewaktu, sehingga kualitas PNS bisa di sesuaikan. Perkembangan tugas pokok dapat menyebabkan besarnya jumlah PNS yang di butuhkan. Dengan makin besarnya jumlah PNS, maka diperlukan manajemen kepegawaian yang teratur dan terencana karena kelancaran penyelenggara pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Nasional tergantung dari kesempurnaan aparatur Negara. Kebijakan penting yang dilakukan pemerintah untuk menghadapi beban tugas administrasi di Indonesia adalah pengembangan organisasi melalui komputerisasi di dalam pemerintahan daerah. Komputerisasi di harapkan bisa menunjang efesiensi Administrasi Pemerintah Daerah serta menampung banyaknya pengolahan data.

Pada awalnya proses pengolahan data yang terjadi di instansi pemerintah daerah masih menggunakan sistem yang manual sehingga mengakibatkan kinerja kurang efektif pada instansi pemerintah tersebut. Pemanfaatan komputerisasi dan teknologi informasi untuk mendorong pengolahan data secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan kebenaran data (*valid*). Oleh karena itu dalam era otonomi daerah ini untuk mewujudkan pemerintah yang *Good Governance* maka salah satu upayanya adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang disebut *Elektrik government (E-government)*.

Sistem informasi sangat penting dan perlu dikembangkan sebagai kebutuhan instrumen komunikasi data yang tepat dalam rangka aktualisasi otonomi daerah. Kemampuan komputer dalam pengambilan keputusan terprogram tidak diragukan lagi karena pengolahan data komputer merupakan alat penunjang yang bisa di handalkan. Selain itu dengan aplikasi yang tepat, sehingga dapat memudahkan pegawai dalam mendapatkan informasi mengenai tugas yang harus dikerjakan dan di selesaikan di bidang kepegawaian sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Dengan adanya Sistem informasi maka akan mendukung kinerja organisasi oleh karena itu diperlukan aplikasi yang dapat diterapkan pada sistem informasi kepegawaian, Sistem informasi manajemen kepegawaian dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian sangat penting karena dapat memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai merupakan aset yang sangat penting di dalam organisasi oleh karena itu harus dikelola dengan baik demi perbaikan kinerja pemerintah secara menyeluruh. Tujuan dari Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) adalah untuk mendukung integrasi data, kemudahan dalam mengakses data, dan kemudahan dalam mengelola data sehingga dapat menghasilkan data atau informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam administrasi kepegawaian.

Penerapan e-gov juga dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian daerah (BKD) DIY. Sebagai pelaksanaan Manajemen Kepegawaian di Daerah, BKD DIY yang dibentuk memiliki peran dan kedudukan yang strategis untuk mewujudkan PNS yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian yang kemudian mengalami perubahan dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.

Penerapan SIMPEG di BKD DIY diterapkan dengan teknologi dan informasi berbasis internet yang tersebar untuk menunjang informasi secara cepat dan mudah untuk dikelola, yang diwujudkan dengan adanya ketersediaan informasi kepegawaian setiap saat yang dapat diakses dari setiap tempat dengan segala macam peralatan teknologi informasi. SIMPEG diterapkan untuk menyajikan data yang cepat dan valid berkaitan dengan informasi, penjaminan data pegawai untuk mendukung pengambilan keputusan-keputusan strategis di bidang kepegawaian. SIMPEG juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai layanan di bidang kepegawaian

namun dalam penerapannya masih ada beberapa permasalahan yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) atau pegawai dalam pengolahan data informasi kepegawaian, sehingga data yang dibutuhkan tidak selesai dengan tepat waktu. Dalam RENSTRA BKD DIY, SIMPEG saat ini mempunyai struktur data yang sangat kompleks sehingga sulit untuk dikembangkan, dalam kevalidan data juga belum terintegrasi dengan baik. Oleh karena itu pelaksanaan SIMPEG ini perlu dievaluasi untuk mengetahui seberapa besar kinerja sistem yang dihasilkan pada Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti ini mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Kepegawaian di BKD DIY dengan menggunakan metode PICIES yaitu, *Performance, Informasi and data, Ekonomi, Control and security Efficiency, service*, untuk menjadi acuan dalam mengevaluasi kinerja sistem.

B. Definisi Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

1. Evaluasi Kinerja

Evaluasi adalah *“the proses of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives”* Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. “evaluasi sebagai usaha mencari sesuatu yang berharga (worth). Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu”. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program. Kinerja adalah keberhasilan personil, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.

Untuk menilai suatu kinerja Sistem informasi diataranya dengan menggunakan metode PIECES yang terdiri dari Performance, Information/ Data, Control/ Security, Efficiency, Service. Masing – masing kategori tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

1. *Performance/* Penampilan, diperlukan untuk menilai kinerja dari sistem informasi yang telah di rancang, dalam hal ini kinerja diukur dari *Throughput* yaitu sistem dinilai dari banyaknya kerja yang dilakukan pada beberapa periode waktu dan *Respon time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan output tertentu.
2. *Information* (Informasi) menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Yang dimaksudkan dengan kualitas informasi yang semakin baik adalah yang semakin relevan dan akurat untuk disajikan secara tepat waktu.
3. *Economic/* Ekonomi adalah menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaat (nilai gunanya) atau biaya penyelenggara.
4. *Security* tingkat dimana akses perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak dapat dikontrol dan keamanan adalah mekanisme yang mengontrol atau melindungi program atau data.

2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

SIM adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama, yang digunakan untuk mencari data, mengolah data, dan menyajikan informasi untuk para pembuat keputusan agar dapat membuat keputusan dengan baik. Komponen sistem informasi yang paling utama adalah teknologi komunikasi, teknologi komputasi, dan teknologi informasi. Teknologi komunikasi digunakan untuk mengirimkan data dari satu tempat atau alat ke tempat atau alat yang lain. Teknologi komputasi adalah berbagai perangkat yang digunakan untuk mengolah

data. Sedangkan teknologi informasi adalah berbagai metode untuk menyajikan berbagai bentuk informasi ke berbagai pihak yang memerlukannya.

3. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Dalam pendekatan sistem, suatu sistem akan berhubungan dengan subsistem-subsistem lain dalam satu organisasi. Sedangkan dalam Administrasi Negara, sebuah pemerintahan merupakan suatu organisasi yang sangat besar dimana kepegawaian adalah salah satu subsistemnya. Organisasi yang besar umumnya beroperasi dengan memelihara record personel yang dikomputerisasikan.

SIMPEG merupakan suatu aplikasi perangkat lunak (software) yang dipergunakan untuk mengelola data-data kepegawaian di lingkungan Pemerintah Daerah yang terintegrasi dan menyeluruh. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda menyebutkan bahwa:

“Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah suatu totalitas yang terpadu yang terdiri atas perangkat pengolahan meliputi pengumpulan, prosedur, tenaga pengolah, dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, bergantung, dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian”.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan Sistem Aplikasi multiuser yang artinya aplikasi ini dapat digunakan secara bersama dengan banyak oleh pengguna (*User*). Untuk itu diperlukan jaringan komputer yang didukung oleh perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) agar sistem bisa berjalan sempurna.

4. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metodologi diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan, mencari atau menganalisis data guna mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian dasar untuk pemahaman suatu masalah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan datanya ada observasi yaitu peneliti terjun langsung kelapangan, wawancara yaitu peneliti bertatap muka dengan narasumber dengan memberikan pertanyaan secara langsung, dan dokumentasi yaitu dokumen- dokumen yang di berikan kepada peneliti oleh narasumber.

5. Pembahasan

a. Kinerja SIMPEG dengan menggunakan metode PIECES

Metode PIECES adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kinerja sebuah sistem, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PIECES guna untuk meneliti kinerja sebuah sistem yakni Sistem informasi manajemen kepegawaian di BKD DIY. Metode PIECES ini meliputi, Performance, Information, Economic, Control, Eficiency, Service dimana ke enam variable ini saling berkaitan untuk mevaluasi suatu kinerja sistem. Setelah melakukan penelitian dan wawancara dari narasumber bahwa yang terdapat permasalahan dalam SIMPEG di BKD ialah berada pada Performance (penampilan) dimana di dalamnya terdapat throughput dan response time. Dalam thorugput (jumlah yang di dihasilkan oleh sistem) belum maksimal hal ini di karenakan kurangnya SDM, pengumpulan data FIP dari SKPD yang masih terlambat. Lalu respotime karena ada permasalahan dalam througput hal ini juga mempengaruhi waktu tanggap (response time).

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja SIMPEG

Faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja SIMPEG di BKD itu bisa dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM) serta dukungan perangkat lunak, perangkat keras apabila ketiga faktor ini berjalan dengan baik maka akan mewujudkan suatu sistem yang efektif. Sistem informasi yang handal akan dikembangkan dan dapat membantu tugas dan fungsi stakeholder dalam pengambilan keputusan, faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja SIMPEG di BKD DIY berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil wawancara yang didapat adalah :

a. Faktor SDM

Manusia merupakan faktor yang paling penting dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan organisasi adalah sekumpulan orang- orang yang memiliki visi dan misi yang sama dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks sistem informasi manajemen kepegawaian, manusia adalah tenaga yang mempunyai tugas untuk mengentry data, sekaligus yang memanfaatkan output yang akan dikeluarkan oleh sistem informasi manajemen kepegawaian. Namun SDM di subbidang SIMPEG masih mengalami kekurangan khususnya di bagian pengolahan data.

b. Faktor Software

Seberapa hebat manusia pasti akan menggunakan alat dalam melaksanakan dan mempermudah dalam pengerjaan tugas kesehariannya, begitu juga dengan penerapan sistem informasi, walaupun pada kenyataannya pemanfaatan adalah untuk manusia , akan tetapi diperlukan alat pendukung seperti perangkat keras dan lunak untuk melakukan pengolahan data. Selain dari manusia sebagai tenaga pengolah dan pemakai dari informasi output yang dihasilkan oleh SIMPEG, faktor *hardware* turut menentukan dari kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, hardware

yang dimaksud ialah komputer yang mengelola dan memproses data dari intruksi yang diberikan oleh software pada sistem. Komputer merupakan terobosan teknologi yang dapat melakukan pengolahan data dan mempercepat proses administrasi dari suatu organisasi. Hal ini mengakibatkan komputer menjadi suatu perangkat yang penting dan harus ada dalam organisasi. Secara keseluruhan software di BKD DIY sudah bagus.

c. Faktor software

Software merupakan perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi SIMPEG pada pengembangan yang dilakukan oleh BKD mengalami perubahan. Perangkat lunak disini adalah berupa teknologi software yang digunakan dalam aplikasi SIMPEG. Perangkat lunak yang telah di gunakan oleh BKD DIY sudah memenuhi kebutuhan user, hal ini dikarenakan software yang di gunakan sudah di upgrade dengan kemajuan teknologi sekarang ini.

6. Penutup

a. Kesimpulan

SIMPEG di BKD DIY merupakan sistem yang berfungsi menyediakan data yang kemudian digunakan oleh pimpinan untuk menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di lingkup pemda DIY. Namun dalam pelaksanaan SIMPEG di BKD masih mengalami kendala yakni masih adanya keterlambatan dalam pengumpulan data formulir isian pegawai dari SKPD. Lalu karena struktur data yang diolah sangat kompleks maka SIMPEG di BKD sulit untuk dikembangkan, serta penyimpanan data yang masih di kelola oleh instansi lain sehingga mengakibatkan kevalidan data

yang tidak terjamin selain itu masih adanya kekurangan SDM kusunya di bagian Subbidang SIMPEG, hal ini mengakibatkan kinerja Sistem tidak maksimal dalam output.

b. Rekomendasi

Sebaiknya BKD membuat kebijakan, seperti hukum disiplin supaya dalam pengumpulan Formulir Isian Pegawai (FIP) bisa terkumpul dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini sangat penting karena untuk mengatasi pemenuhan atau kebutuhan data. Untuk database sebaiknya jangan dikelola oleh instansi lain, seharusnya database berada dilingkup BKD supaya data bisa terintegrasi dengan baik. Dan ke validtan datanya terjamin. Untuk hardware seperti mesin cetak (printer) jika terjadi kendala atau kerusakan sebaiknya, subbidang SIMPEG melakukan desain alternatif yaitu dengan memanggil Bagian Teknis untuk segera memperbaikinya. Perlunya dilakukan upaya peningkatan Sumber Daya Manusia dan pelatihan kusus di subbidang SIMPEG. Hal ini dilakukan supaya data dapat diproses dengan cepat, dan tidak terjadi keterlambatan dalam update data. Perlunya pemeliharaan dan pengembangan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak secara berkala dan rutin agar sistem dapat tetap terjaga dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi informasi.

7. Daftar Pustaka

- Al Fatta, Hanif.2007. *Analisis dan Perancang Sistem Informasi*. Yogyakarta.
- Arikunto, S., 2000, *Dasar- dasar Evaluasi pendidikan* : Bumi Aksara.
- , (1996). *Procedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara Jakarta
- , dan Cipi Safruddin Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amsyah, Zulkifli, 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Crawford, Jhon. 2000.Ed 2. *Evaluation of libraries and information Service*.
- Cronchbach at.al.; *Toward Reform of Program Evaluation*; San Francisco; Jessey Bass; 1980.
- Davis, Gordon.B.; *Kerangka dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar*, Pustaka Binaman Pressindo; Jakarta; 1993.
- Jhon M Echols dan Hasan sadily, 2000. *Kamus Inggris Indoensia*, Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kumorotomo.W dan margono S.A (2004) *Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi- organisasi Pablik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lababa, Djunaidi. 2008. *Evaluasi Program* : sebuah pengantar. Jakarta.
- London :Aslib, *the association for information manajement and information management internatonal*.
- Moekijat. 1991. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaje Rosdakarya.
- Munsanef, 1996, *Manajemen Kepegawaian Indonesia*, Jakarta :PT, Gunung Agung.

Mulyadi, 2001, *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Komputer untuk Pliptagandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.

Moleong, Lexy J. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

McLeod, Raymon. 2006. *Management Information System*. New Jersey: Prentice Hall.

Parker Charles S. 1989. *Management Information Systems: Strategy and Action*. Singapore: McGraw-Hill Publishing Company.

Rivai, Veithzal, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta :Salemba Empat.

Sutopo, H B. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Pusat Penelitian UNS.

Surakhmad, Winarno. 1978. *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Penerbit "TARSITO".

Sofyan Efendi dan Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta. 1986.

Umar, Husein,200. *Evaluasi Kinerja Perusaan 2*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Vredenbregt, Jacob. 1978. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedi.

Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.

Yunanda, M. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka.

Jurnal :

Madjid Ilham Putra. 2011. *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Keluarga Berencana Nasional”*.

Prabowo Candra Danu. 2014. *“Analisis Kesiapan Individu Dalam Mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Wonosobo)”*.

Nugroho Eko dan Kodarisman. 2013. *“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) di pemerintahan Bogor”*.

Azwaria Ainun. 2013. *“ Penerapan E- Governemet di Kantor Sekertariat Daerah Kota Makasar”*.

Hartanto Dwi Anggit dan Zairen. 2013. *“ Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Daerah Kabupaten Maluku Tenggara ”*.

Arista Angga Mahardika Bramantya. 2010. *” Analisis Penerapan SIMPEG di BKD Karanganyar.”*

Luthfia Rizki Agusniar. 2009. *“ Implementasi SIMPEG di BKD Surakarta”*.

Nunuk Arie Suryana. *”Kinerja Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Dalam Mendukung Pelayanan Kepegawaian Di Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Surabaya”*.

Zulfahmi. *” Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di BKD Kota Dumai”*.

Internet :

Project Review and Objective Evaluation for Electronic Patient and Health Record Project; UK Institute of Health Informatics; www.nhs.uk/erdip: diakses pada tanggal.27- 10- 2015, pukul 19.00 wib.

<http://uc.blogdetik.com/807/80743/files/2011/03/imk-11-gnp1011.pdf> diakses pada tanggal 16-10-2015, pukul 12.00 wib.

www.bkd.jogjaprovo.go.id di akses pada hari minggu, tanggal 6, Desember 2015, pukul 12.00wib

[http://www.academia.edu/6520580/kerangka teoritis dan penyusunan hipotesis](http://www.academia.edu/6520580/kerangka_teoritis_dan_penyusunan_hipotesis). Di akses pada hari senin 7. Desember 2015, pukul 10.00 wib

Peraturan Perundang- undangan:

Keputusan Mendagri No. 17 /2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian DEPENDAGRI DAN PEMDA.